

DETERMINAN HARGA SAHAM INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Cristine Prestarika Lukito, ²Hasanudin

^{1,2} Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02603@unpam.ac.id

ABSTRACT

The motivation behind this study plans to dissect the impact of the *Obligation To Value Proportion*, *Current Proportion*, and *Return On Resources* on *Stock Costs* in Car and Part Organizations recorded on the Indonesia Stock Trade for the 2017-2021 period. The sort of exploration utilized is informative examination with a quantitative methodology. The review utilized various straight relapse examination, tried the speculation (*t* test and *f* insights and tried the coefficient of assurance (*R*²) utilizing the *Eviews 12* program. The hypothesis testing revealed that the debt to equity ratio did not have a significant impact on stock prices with *t* count -0.037208 *t* table 2.036933, the current ratio did not have a significant impact on stock prices with *t* count -0.548975 *t* table 2.036933, and the return on assets had a significant impact on stock prices with *t* count 2.175177 *t* table 2.036933. At the same time, the debt to equity ratio, current ratio.

Keyword: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, Stock Price

ABSTRAK

Tujuan di balik studi ini berencana untuk menguraikan dampak *Obligation To Value Proportion*, *Current Proportion*, dan *Return On Resources* pada *Stock Costs* pada industry otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah pemeriksaan informatif dengan metodologi kuantitatif. Kajian tersebut menggunakan berbagai pengujian *straight relaps*, mencoba spekulasi (uji *t* dan *f* serta menguji koefisien determinasi (*R*²) dengan menggunakan program *Eviews 12*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan *t* hitung -0.037208 *t* tabel 2.036933, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan *t* hitung -0.548975 *t* tabel 2.036933, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan *t* hitung 2.175177 *t* tabel 2.036933 pada saat yang sama, rasio utang terhadap ekuitas, rasio lancar.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, Harga Saham

PENDAHULUAN

Proporsi moneter adalah gambaran umum dari kondisi moneter organisasi dalam periode tertentu dan proporsi moneter juga merupakan data bagi mitra untuk mensurvei pameran organisasi secara keseluruhan dan menilai serta meramalkan prospek masa depan. Penilaian organisasi harus dimungkinkan dengan menggunakan rasio moneter, hal ini karena rasio moneter dapat menghubungkan laporan yang berbeda sehingga konsekuensi dari kondisi keuangan organisasi harus terlihat dan dapat diuraikan.

Usaha organisasi harus benar-benar dimanfaatkan sehingga produktivitas organisasi dapat ditingkatkan. Jika perusahaan tidak dapat menangani usahanya, itu akan memiliki konsekuensi yang merugikan dan, yang mengejutkan, perusahaan tersebut akan mengalami kemalangan. Dengan cara ini, agar organisasi dapat menangani spekulasi mereka dengan tepat, diperlukan alat untuk memecahnya, khususnya proporsi.

Proporsi merupakan alat estimasi bagi organisasi untuk membedah laporan anggaran yang diawasi oleh organisasi, sehingga posisi moneter organisasi dapat digambarkan dari satu periode ke periode lainnya. Dengan bantuan ini, pertemuan internal

organisasi dapat mengejar keputusan yang baik dan bermanfaat bagi organisasi. Dengan pengelolaan modal usaha, perusahaan dapat memberikan kepuasan kepada para pemilik modal atau pendukung keuangan sehingga tingkat pengembalian yang mereka peroleh dapat sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan.

Neraca dan laba rugi perusahaan dibandingkan untuk analisis rasio. Diantara rasio yang sering digunakan oleh para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, and *Return On Asset (ROA)*.

Subsektor otomotif dan komponen merupakan salah satu subsektor di Bursa Efek Indonesia. Industri otomotif berkembang pesat saat ini, khususnya di Indonesia. Barang-barang yang dikirim juga semakin modern mengikuti peningkatan inovatif untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Organisasi-organisasi ini pasti melakukan banyak upaya untuk tetap waspada terhadap pergantian peristiwa mekanis. Upaya ini tidak terlepas dari biaya atau modal yang digunakan untuk menyelesaikan biaya promosi dan promosi produk.

Perusahaan Subsektor otomotif dan komponen diharapkan untuk mengerjakan presentasi mereka untuk bersaing dan memperoleh manfaat yang dapat dipertahankan. Manfaat yang diperoleh jelas merupakan salah satu tujuan organisasi sebagai landasan bisnis. Dalam mencapai tujuan ini, organisasi harus kreatif dan siap menyesuaikan diri dengan perubahan lokal seperti strategi pemerintah dan keadaan politik.

METODE

Kajian ini ditujukan pada perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2021. Teknik kajian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi kuantitatif. Strategi ini dipilih dengan alasan bahwa kajian ini diarahkan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, and *Return On Asset (ROA)*. (pengembalian modal yang diinvestasikan) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Faktor bebasnya adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, and *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

Debt to equity ratio merupakan proporsi yang digunakan untuk mensurvei kewajiban nilai ekuitas. Proporsi ini dicari dengan membandingkan semua kewajiban, menggabungkan kewajiban saat ini dengan semua nilai ekuitas. Proporsi ini digunakan untuk menentukan besarnya subsidi yang diberikan oleh peminjam (*lender*) dengan pemilik usaha. Dengan demikian, proporsi ini secara efektif menghitung setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan kewajiban.

Current ratio merupakan proporsi untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen sementara atau kewajiban yang diharapkan segera ketika dibebankan secara keseluruhan. Proporsi ini ditentukan dengan membagi sumber daya saat ini dan kewajiban lancar. Dengan menghitung proporsi berkelanjutan, pendukung keuangan dapat mengukur dan mengetahui tingkat likuiditas suatu organisasi.

Return on asset yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset (*net profit after tax/total asset x 100%*). Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih

diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Pengujian Kesesuaian Model

Seberapa besar variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan model regresi data panel sebagaimana ditulis (Basuki dan Prawoto, 2015). Ada tiga cara estimasi menggunakan data panel dalam metode estimasi model regresi:

a. *Common Effect Model*

Ini adalah metodologi model informasi data panel termudah karena hanya menggabungkan informasi *time series* dan *cross section*. Model ini tidak berfokus pada waktu atau aspek individual, sehingga dapat diterima bahwa perilaku informasi organisasi serupa dalam rentang waktu yang berbeda. Model data panel dapat diestimasi menggunakan metode kuadrat terkecil atau pendekatan kuadrat terkecil biasa dengan metode ini.

b. *Fixed Effect Model*

Perbedaan individual dapat diakomodasi dengan menggunakan perbedaan intersep, menurut model ini. Untuk menilai model informasi dampak yang layak menggunakan strategi variabel palsu untuk menangkap kontras dalam blok antar organisasi, kontras dalam tangkapan dapat terjadi karena kontras dalam budaya kerja, administrasi, dan motivasi. Bagaimanapun, kemiringannya adalah sesuatu yang serupa di antara organisasi. Model penilaian ini sering juga disebut strategi *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengukur informasi data panel di mana faktor-faktor pengaruh yang meresahkan mungkin terkait satu sama lain dalam jangka panjang antar waktu dan antar individu. Dalam model *Random Effect*, perbedaan *intersep* ditentukan oleh ketentuan blunder masing-masing organisasi. Manfaat penggunaan model *Irregular Impact* adalah untuk menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut strategi Mistake Part Model (ECM) atau *Generalized Least Square (GLS)*.

Selain itu, untuk memilih teknik mana yang terbaik di antara ketiga strategi tersebut, tes *Chow*, tes *Hausman*, dan tes *lagrange multiplier*.

Uji Chow

Ho: model *common effect*;

H1: model *fixed effects*

Alasan menepis spekulasi di atas adalah dengan pengaturan, jika kemungkinannya $< 0,05$, tolak H0 dan terima H1, maka gunakan pendekatan *fixed effect*. Jika kemungkinan $> 0,05$, terima H0 dan tolak H1, lalu gunakan pendekatan *common effect* (kumpulan kuadrat terkecil).

Uji Hausman

Ho: model *random effect*;

H1: model *fixed effect*

Pedoman berikut akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari tes *Hausman*:

- 1) Apabila nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka Ho ditolak, artinya model *fixed effect*.
- 2) Apabila nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$, maka Ho diterima, artinya model *random effect*, dan dilanjutkan dengan uji *lagrange multiplier* untuk memilih apakah menggunakan metode *random effect* atau metode *common effect*.

Uji Lagrange Multiplier

Hipotesis pada uji LM adalah:

H0 : *Common Effect Model*;

H1 : *Random Effect Model*

Alasan pengambilan dalam pengujian ini adalah jika nilai LM-hitung $>$ tabel *Chi Square*, model yang dipilih adalah *random effect*. Model yang dipilih adalah *common effect* jika nilai LM yang dihitung lebih kecil dari tabel *Chi Square*. Atau cenderung diselesaikan dengan melihat nilai *cross section random*. Jika nilainya di atas 0,05 maka H0 diakui, namun jika nilainya di bawah 0,05 maka H0 ditiadakan dan H1 diakui.

Pengujian Hipotesis

Uji Partial (uji-T)

Uji-t ini dimaksudkan untuk menentukan pengaruh setiap variabel otonom secara independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat akibat dari hasil regresi yang dilakukan dengan program *Eviews 12*, khususnya dengan melihat tingkat kepentingan setiap faktor bebas dengan $\alpha = 0,05$.

Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor bebas sekaligus terhadap variabel dependen, dimana jika variabel otonom sekaligus mempengaruhi variabel dependen maka model kondisi relaps diingat untuk ukuran kecocokan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memahami keragaman variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai dalam kisaran nol hingga satu. Nilai R² yang kecil menyiratkan bahwa kapasitas faktor-faktor bebas untuk memahami variasi dalam variabel bergantung sangat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kesesuaian Model

Tabel 1. Uji Chow (*Chow Test*) Pada variabel X1, X2, X3, terhadap Y

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.587551	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.804909	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/23 Time: 18:35
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7634.804	1654.736	4.613911	0.0001
DER	-2709.409	1005.370	-2.694935	0.0113
CR	-1029.022	399.3003	-2.577062	0.0149
ROA	3511.743	8475.040	0.414363	0.6815

R-squared 0.233429 Mean dependent var 3219.429
Adjusted R-squared 0.159245 S.D. dependent var 3142.296
S.E. of regression 2881.256 Akaike info criterion 18.87705
Sum squared resid 2.57E+08 Schwarz criterion 19.05480
Log likelihood -326.3484 Hannan-Quinn criter. 18.93841
F-statistic 3.146611 Durbin-Watson stat 0.578911
Prob(F-statistic) 0.038972

Nilai likelihood (prob) lintas segmen F adalah $0,0000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 dihilangkan dan H_1 diakui sehingga model *fixed effect* lebih cocok daripada model *common effect*.

Tabel 2. Uji Hausman (*Hausman Test*) Pada variabel X1, X2, X3, terhadap Y

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.960531	3	0.3978

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DER	1269.018...	598.192362	678606.46...	0.4155
CR	440.295315	88.981909	63126.758...	0.1620
ROA	26540.50...	19794.053...	29999637....	0.2180

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/23 Time: 18:37
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-323.2968	2280.028	-0.141795	0.8884
DER	1269.019	1615.341	0.785604	0.4395
CR	440.2953	506.4494	0.869377	0.3929
ROA	26540.51	10804.03	2.456537	0.0213

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.892652	Mean dependent var	3219.429
Adjusted R-squared	0.854007	S.D. dependent var	3142.296
S.E. of regression	1200.640	Akaike info criterion	17.25405
Sum squared resid	36038410	Schwarz criterion	17.69844
Log likelihood	-291.9459	Hannan-Quinn criter.	17.40746
F-statistic	23.09869	Durbin-Watson stat	2.340173
Prob(F-statistic)	0.000000		

Mengingat tabel di atas, nilai kemungkinan *cross section random* adalah $0,3978 > 0,05$, cenderung beralasan bahwa H_0 diakui dan H_1 dihilangkan dan strategi yang paling cocok adalah model *random effect model*.

Tabel 3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test) Pada variabel X_1, X_2, X_3 , terhadap Y

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	38.22040 (0.0000)	2.523325 (0.1122)	40.74372 (0.0000)
Honda	6.182265 (0.0000)	-1.588498 (0.9439)	3.248284 (0.0006)
King-Wu	6.182265 (0.0000)	-1.588498 (0.9439)	2.679563 (0.0037)
Standardized Honda	9.377705 (0.0000)	-1.434882 (0.9243)	1.706130 (0.0440)
Standardized King-Wu	9.377705 (0.0000)	-1.434882 (0.9243)	0.967132 (0.1667)
Gourieroux, et al.	--	--	38.22040 (0.0000)

Berdasarkan Probabilitas penampang Breusch-Pagan adalah $0,0000 > 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan model *random effect* (efek acak) adalah pendekatan yang paling cocok.

Tabel 4. Uji *Partial* (uji-T): Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/10/23 Time: 18:44
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3255.597	1569.049	2.074885	0.0459
DER	-47.31566	1271.660	-0.037208	0.9705

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3207.266	0.8608
Idiosyncratic random		1289.553	0.1392

Weighted Statistics			
R-squared	0.000042	Mean dependent var	569.7552
Adjusted R-squared	-0.030259	S.D. dependent var	1265.773
S.E. of regression	1284.781	Sum squared resid	54471890
F-statistic	0.001395	Durbin-Watson stat	2.449386
Prob(F-statistic)	0.970434		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.004996	Mean dependent var	3219.429
Sum squared resid	3.34E+08	Durbin-Watson stat	0.399422

Hasil t-hitung variabel DER (X_1) sebesar $-0,037208$, sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k) = 35-3 = 32$, maka t-tabel $(0,05 ; 32) = 2,0369333$ (uji dua arah). Sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ $-0,037208 < 2,0369333$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan signifikansi (*prob*) $0,9705 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel DER (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Tabel 5. Uji *Partial* (uji-T): Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/10/23 Time: 18:49
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3768.508	1617.917	2.329234	0.0261
CR	-222.3712	405.0658	-0.548975	0.5867

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3314.672	0.8681
Idiosyncratic random		1292.098	0.1319

Weighted Statistics			
R-squared	0.009327	Mean dependent var	552.9015
Adjusted R-squared	-0.020693	S.D. dependent var	1259.601
S.E. of regression	1272.566	Sum squared resid	53441031
F-statistic	0.310696	Durbin-Watson stat	2.512294
Prob(F-statistic)	0.581015		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.021422	Mean dependent var	3219.429
Sum squared resid	3.29E+08	Durbin-Watson stat	0.408674

Konsekuensi dari t-hitung variabel CR (X_2) adalah - 0.548975, sedangkan t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k) = 35 - 3 = 32$, maka pada saat itu, t-tabel (0.05; 32) = 2,0369333 (tes dua arah). Jadi t-hitung < t-tabel (- 0.548975 < 2.0369333) maka pada saat itu H_0 diakui dan H_2 ditolak. Dengan tingkat kepentingan (prob) 0,5867 > 0,05 dapat dikatakan bahwa sampai taraf tertentu variabel CR (X_2) tidak mempengaruhi harga saham.

Tabel 6. Uji *Partial* (uji-T): Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/10/23 Time: 18:52
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2188.407	1371.589	1.595526	0.1201
ROA	18420.51	8468.507	2.175177	0.0369

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3364.147	0.8904
Idiosyncratic random		1180.281	0.1096

Weighted Statistics			
R-squared	0.125889	Mean dependent var	499.0259
Adjusted R-squared	0.099401	S.D. dependent var	1240.928
S.E. of regression	1177.639	Sum squared resid	45765523
F-statistic	4.752646	Durbin-Watson stat	2.140700
Prob(F-statistic)	0.036490		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.096946	Mean dependent var	3219.429
Sum squared resid	3.68E+08	Durbin-Watson stat	0.266033

Hasil perhitungan thitung variabel ROA (X_3) adalah sebesar 2,175177. T-tabel menggunakan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k) = 35 - 3 = 32$, diikuti dengan t-tabel menggunakan (0,05; 32) = 2,0369333 (tes dua arah). Jadi thitung > ttabel (2,175177 > 2,0369333) maka pada saat itu H_0 ditolak dan H_3 diakui. Dengan signifikansi (prob) 0,0369 < 0,05 artinya secara parsial ROA (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 7. Uji-F (Uji Simultan): Hasil uji F variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/10/23 Time: 21:47
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1434.555	2456.870	0.583895	0.5635
DER	598.1924	1389.504	0.430508	0.6698
CR	88.98191	439.7320	0.202355	0.8410
ROA	19794.05	9312.761	2.125476	0.0416

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3629.783	0.9014
Idiosyncratic random		1200.640	0.0986

Weighted Statistics			
R-squared	0.135032	Mean dependent var	471.1135
Adjusted R-squared	0.051325	S.D. dependent var	1231.906
S.E. of regression	1199.875	Sum squared resid	44630732
F-statistic	1.613156	Durbin-Watson stat	2.116334
Prob(F-statistic)	0.206336		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.174403	Mean dependent var	3219.429
Sum squared resid	3.94E+08	Durbin-Watson stat	0.239567

Nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,206336 > tingkat signifikansi 0,05 sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Kemudian, pada saat itu, nilai F-hitung (*F-measurement*) adalah 1,613156. Nilai F-tabel dengan $\alpha=5\%$ (0.05) dan df₁ (k-1) = (4-1) = 3 dan df₂ (n-k) = 35-4 = 31 menunjukkan angka 2,911334. Karena nilai F hitung (1,613156) lebih kecil dari nilai F tabel (2,911334), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis, besarnya angka R Squared (R²) DER, CR, dan ROA terhadap Harga Saham adalah 0,135032 yang berarti variasi tiga variabel independen yaitu DER, CR, dan ROA hanya mampu menjelaskan 13,50% variasi variabel, sedangkan sisanya 86,50 % dijelaskan oleh variabel yang belum diuji.

KESIMPULAN

Mengingat hasil pemeriksaan hasil penelitian dan pembahasan mengenai determinan harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak berdampak yang luar biasa pada harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Eviews* menunjukkan dengan hasil uji parsial nilai t hitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0.037208 sementara nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5% dan df = (n-k) = 35-3 = 32 sebesar 2.036933343 yang berarti nilai t hitung < t tabel dan nilai probabilitas sebesar 0.9705 > 0,05.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berdampak yang luar biasa terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Eviews* menunjukkan dengan hasil uji parsial nilai t hitung *Current Ratio* (CR) sebesar -0.548975 sementara nilai t tabel dengan tingkat

signifikan 5% dan $df = (n-k) = 35-3 = 32$ sebesar 2.036933343 yang berarti nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai probabilitas sebesar $0.5867 > 0,05$.

3. *Return On Asset* (ROA) berdampak positif dan berdampak yang luar biasa terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Eviews* menunjukkan dengan hasil uji parsial nilai t hitung *Return On Asset* (ROA) sebesar 2.175177 sementara nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5% dan $df = (n-k) = 35-3 = 32$ sebesar 2.036933343 yang berarti nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai probabilitas sebesar $0.0369 < 0,05$.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan tidak berdampak yang luar biasa terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Eviews* menunjukkan f hitung sebesar 1.613156 sementara nilai f tabel dengan tingkat signifikan 5% sebesar 2.911334014 yang berarti nilai f hitung $< f$ tabel dan nilai probabilitas sebesar $0.206336 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I Made Januari, 2012. "Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Price to Book Value*, *Price to Earning Ratio* pada *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.
- Agus Tri Basuki & Nano Prawoto (2015) 'Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)', Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi). Yogyakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung 2014.
- Fatmawati, Noni, 2015, Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return of Asset*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Febrianti, Isa, 2014, Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Growth* Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Athanasius, T. 2012. Panduan Berinvestasi Saham. Jakarta: Elek Media Computindo.
- Hasanudin dan Cristine Prestarika Lukito, 2022, Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel yang Go Public di BEI Periode 2014-2020) : Jurnal Madani Vol 5 No 2
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr, 2012, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Buku Dua Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Irham Fahm, 2018. Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung: Alfabeta
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif , Alfabeta, Bandung.
- Usman, Husaini, 2013, Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi Empat, Bumi Aksara, Jakarta.

www.idx.co.id

www.yahoofinance.com